

Analisis Keuangan dan Strategi Perencanaan Tabungan Masa Depan Bersama Bank Jateng

Yuli Wijayanti^{*1}, Ummu Wachidatul Latifah², Victoria Angela Sugianto³,
Ranti Geotalia⁴, Saiful Bahri⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
^{1,2,3,4,5}Program Studi Sains Data, Fakultas Sains Teknologi Kesehatan dan Bisnis
*e-mail: yuliwijayanti2690@gmail.com

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.09.2025	19.10.2025	04.11.2025	20.10.2025

Abstract: *Personal financial planning is an important skill in facing modern economic challenges, especially for young people such as university students, teachers, and high school students. Low financial literacy in Indonesia remains an obstacle to sound financial management and saving habits. This community service program is a collaboration between Bank Jateng and the Bhakti Putra Bangsa Indonesia Institute of Business and Health Technology. The aim of this activity is to improve understanding of the basic concepts of financial planning. The implementation method includes the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The pretest results showed that 35% of participants had a basic understanding of financial planning and saving strategies. After the activity, the pretest results showed that 82% of participants had a good understanding of the basic concepts of financial planning, saving strategies, and motivation to manage personal finances. These results indicate an increase in understanding and a positive change in attitude towards financial planning and local savings products. This activity proves that the synergy between educational institutions and regional banks can improve the financial literacy and planning of the Purworejo community.*

Keywords: *Financial Planning, Financial Literacy, Savings Strategies, Central Java Bank*

Abstrak: Perencanaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan ekonomi modern, terutama bagi kalangan muda seperti mahasiswa, guru, dan siswa sekolah menengah. Rendahnya literasi keuangan di Indonesia masih menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan yang sehat dan kebiasaan menabung. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi Bank Jateng dan Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep dasar perencanaan keuangan. Metode pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil pretest menunjukkan bahwa 35% peserta memiliki pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan dan strategi menabung. Setelah kegiatan, hasil pretest diperoleh 82% peserta telah memahami dengan baik konsep dasar perencanaan keuangan, strategi menabung, serta motivasi mengelola keuangan pribadi. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap positif terhadap perencanaan keuangan dan produk tabungan lokal. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara lembaga pendidikan dan perbankan daerah mampu meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan masyarakat Purworejo.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Strategi Menabung, Bank Jateng

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital yang pesat menuntut masyarakat untuk semakin bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Di tengah kemudahan akses terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, masih banyak individu yang belum memahami pentingnya literasi dan perencanaan keuangan secara komprehensif. Kondisi ini berdampak pada munculnya perilaku konsumtif, rendahnya tingkat tabungan, serta ketidakmampuan sebagian masyarakat dalam mengelola pendapatan secara efektif. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, khususnya kelompok usia muda seperti mahasiswa, guru, dan pelajar, adalah rendahnya tingkat literasi keuangan serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 66,46%, sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 80,51%. Data ini menggambarkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan, yang berpotensi menimbulkan keputusan finansial yang kurang tepat, seperti penggunaan dana secara konsumtif dan rendahnya partisipasi dalam program menabung.

Dalam konteks lokal, masyarakat Purworejo terutama kalangan mahasiswa dan tenaga pendidik di sekitar kampus Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia (IBISA) masih menghadapi tantangan serupa. Hasil survei kebutuhan yang dilakukan oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki perencanaan keuangan pribadi yang

jelas serta belum memahami manfaat menabung dan berinvestasi di lembaga keuangan formal. Fenomena ini menunjukkan perlunya intervensi melalui kegiatan edukasi dan pendampingan dalam bentuk pelatihan literasi keuangan yang aplikatif dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ruang lingkup kegiatan pengabdian ini difokuskan pada peningkatan literasi dan kesadaran perencanaan keuangan pribadi melalui edukasi dan pelatihan kepada peserta yang terdiri atas mahasiswa, dosen, guru, dan masyarakat umum di sekitar kampus IBISA. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Bank Jateng Cabang Purworejo sebagai mitra strategis yang berperan dalam memperkenalkan produk keuangan daerah, sekaligus menumbuhkan kebiasaan menabung di kalangan masyarakat. Program ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perencanaan keuangan pribadi, meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk menabung serta mengelola keuangan secara bijak, dan mendorong kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan lembaga keuangan daerah dalam memperluas literasi keuangan masyarakat. Melalui kegiatan “Analisis Keuangan dan Strategi Perencanaan Tabungan Masa Depan Bersama Bank Jateng” ini, diharapkan masyarakat Purworejo memiliki kemampuan dalam merencanakan keuangan yang lebih baik, mengelola pengeluaran secara bijak, serta memahami pentingnya tabungan dan investasi dalam mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Perkembangan ekonomi digital yang pesat menuntut masyarakat untuk semakin bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Di tengah kemudahan akses layanan keuangan berbasis teknologi, masih banyak individu yang belum memahami pentingnya literasi dan perencanaan keuangan secara komprehensif. Kesejahteraan finansial individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu literasi dan perencanaan keuangan (Bakti et al., 2025). Literasi keuangan merupakan kemampuan memperoleh informasi dan keterampilan keuangan yang berguna yang diperlukan untuk membuat keputusan bijak dalam mengelola uang (Hong Shan et al., 2023). Literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif (Ariati et al., n.d.).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula Gedung A Kampus Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia (IBISA), Purworejo. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Jumat, 10 Oktober 2025, mulai pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.

Peserta kegiatan terdiri atas 40 orang, yang meliputi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum di sekitar lingkungan kampus IBISA. Peserta dipilih berdasarkan minat terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan, menyatakan bahwa hasil survei lapangan BPS Purworejo (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk kalangan pelajar dan tenaga pendidik, belum memiliki perencanaan keuangan yang sistematis. Tingkat kesadaran menabung masih rendah, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, yang lebih banyak menggunakan pendapatan atau uang saku untuk kebutuhan konsumtif. Oleh karena itu, dibutuhkan program peningkatan literasi keuangan dan strategi perencanaan tabungan bagi kelompok mahasiswa, guru, dosen, dan siswa SMA, yang dapat diimplementasikan melalui kemitraan antara Bank Jateng dan Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia (IBISA). Adapun tahapan selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal kegiatan dan mengajukannya kepada pihak Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Jateng Cabang Purworejo.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak Bank Jateng untuk menentukan jadwal, narasumber, dan tema seminar.
- c. Menyiapkan perangkat pendukung seperti undangan, publikasi kegiatan (spanduk, media sosial), serta kebutuhan administrasi peserta.

- d. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, termasuk ruang seminar, sound system, dan perlengkapan dokumentasi.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar edukatif dan interaktif dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Registrasi dan pembukaan acara oleh panitia.
- b. Sambutan ketua panitia dan perwakilan Bank Jateng.
- c. Penyampaian materi utama oleh narasumber dari Bank Jateng dengan tema “Analisis Keuangan dan Strategi Perencanaan Tabungan Masa Depan.”
- d. Diskusi dan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat berkonsultasi langsung mengenai pengelolaan keuangan pribadi.
- e. Penutupan dan dokumentasi kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan studi kasus ringan terkait manajemen keuangan pribadi, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Melakukan evaluasi melalui kuesioner umpan balik peserta untuk menilai efektivitas kegiatan dan tingkat pemahaman yang diperoleh. Penyusunan instrument evaluasi berdasarkan penelitian (Kaiser & Lusardi, 2024) dan penelitian oleh (Triane Febriani & Irawansyah, 2025). Berikut ini indikator kuisisioner:

Tabel 1. Indikator Kuisisioner

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Kegiatan bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta	Relevansi & kemanfaatan kegiatan
2	Meningkatkan pemahaman konsep dasar perencanaan keuangan	Pemahaman konsep dasar
3	Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pengeluaran dan menabung	Peningkatan wawasan keuangan
4	Meningkatkan motivasi dalam menerapkan perencanaan keuangan pribadi	Perubahan sikap dan motivasi
5	Meningkatkan minat membuka tabungan di Bank Jateng	Minat terhadap produk Bank Jateng

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Analisis Keuangan dan Strategi Perencanaan Tabungan Masa Depan Bersama Bank Jateng” telah dilaksanakan pada Jumat, 10 Oktober 2025, bertempat di Aula Gedung A Kampus Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia (IBISA), Purworejo.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta yang dihadiri oleh 40 peserta, terdiri atas mahasiswa, dosen, guru serta masyarakat umum di sekitar kampus. Selanjutnya, acara dibuka oleh ketua panitia sekaligus ketua pelaksana, Yuli Wijayanti, S.Kom., M.Kom, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan Bank Jateng Cabang Purworejo.

Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 yang memperlihatkan sambutan pembukaan oleh ketua pelaksana kegiatan.



Gambar 1. Sambutan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan (Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025)

Acara inti berupa seminar interaktif disampaikan oleh narasumber dari Bank Jateng, yang membahas topik utama mengenai analisis keuangan pribadi, perencanaan tabungan jangka panjang, serta pentingnya literasi finansial di era digital. Narasumber juga memperkenalkan berbagai produk tabungan dan investasi lokal, khususnya Tabungan Bima Rencana, yang menjadi salah satu solusi finansial unggulan Bank Jateng. Berikut ini dokumentasi sesi penyampaian oleh narasumber Bank Jateng:



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber dari Bank Jateng Cabang Purworejo (Dokumentasi Panitia)

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung aktif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan seputar pengelolaan gaji bulanan, strategi menabung, serta cara memulai investasi yang aman bagi pemula. Acara ditutup dengan sesi foto bersama dan pembagian sertifikat kepada peserta serta narasumber.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta (Dokumentasi Panitia, 2025)



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian Kampus dan Bank Jateng (Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025)

3.2. Hasil Kegiatan

Sebelum pelaksanaan seminar, peserta juga diminta mengisi pre-test sederhana untuk mengukur tingkat pengetahuan awal terkait pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 35% peserta memiliki pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan dan strategi menabung. Berikut perhitungan presentase hasil pretest:

$$\begin{aligned} \text{Presentase Penilaian} &= \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{1.76}{5.00} \times 100\% \\ &= 0.35 \times 100\% = 35\% \end{aligned}$$

Berikut ini hasil pretest 40 responden:

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta Seminar

No	Aspek Penilaian	Jumlah Responden per Skala Penilaian					Rata-rata Skor	Kategori Penilaian
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)		
1	Kegiatan bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta	0	2	4	18	16	1.8	Kurang
2	Meningkatkan pemahaman konsep dasar perencanaan keuangan	0	1	3	14	22	1.6	Kurang
3	Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pengeluaran dan menabung	0	2	5	12	21	1.7	Kurang
4	Meningkatkan motivasi dalam menerapkan perencanaan keuangan pribadi	1	3	6	15	15	1.9	Kurang
5	Meningkatkan minat membuka tabungan di Bank Jateng	0	2	4	16	18	1.8	Kurang

Setelah kegiatan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 82% peserta memahami konsep perencanaan keuangan dengan baik. Hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan peserta. Berikut hasil post-test 40 responden

Tabel 2. Hasil Posttest Peserta Seminar

No	Aspek Penilaian	Jumlah Responden per Skala Penilaian					Rata-rata Skor	Kategori Penilaian
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)		
1	Kegiatan bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta	20	15	4	1	0	4.4	Sangat Baik
2	Meningkatkan pemahaman konsep dasar perencanaan keuangan	18	16	5	1	0	4.3	Baik
3	Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pengeluaran dan menabung	17	18	4	1	0	4.3	Baik
4	Meningkatkan motivasi dalam menerapkan	19	15	5	1	0	4.3	Baik

	perencanaan keuangan pribadi							
5	Meningkatkan minat membuka tabungan di Bank Jateng	16	18	5	1	0	4.2	Baik

Pada Tabel 2, terlihat hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perencanaan keuangan pribadi. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan pre-test. Sebanyak 82% peserta telah memahami dengan baik konsep dasar perencanaan keuangan, strategi menabung, serta motivasi mengelola keuangan pribadi. Skor rata-rata meningkat dari 2.84 (Cukup) menjadi 4.30 (Baik), menunjukkan bahwa kegiatan seminar efektif meningkatkan literasi keuangan peserta.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan hubungan kolaboratif antara pihak kampus dan Bank Jateng. Adanya kesepahaman untuk melanjutkan kegiatan serupa dalam bentuk pelatihan lanjutan dan pendampingan literasi keuangan menjadi hasil strategis yang bernilai jangka panjang.

3.3. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan edukatif dan praktis. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta sebelumnya belum memiliki rencana keuangan yang jelas, terutama terkait dengan alokasi dana tabungan, investasi, dan dana darurat.

Melalui pendekatan seminar interaktif dan diskusi langsung dengan praktisi perbankan, peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya financial planning behavior sebagai bagian dari kesejahteraan finansial. Konsep ini sejalan dengan penelitian (Yulianti & Silvy, 2023) yang menyatakan bahwa literasi dan sikap terhadap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan generasi muda.

Kegiatan ini juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial-ekonomi. Kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti Bank Jateng mencerminkan bentuk nyata sinergi antara akademisi dan dunia industri dalam memperkuat literasi keuangan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip income allocation, yaitu pembagian pendapatan menjadi empat komponen utama: kebutuhan pokok, tabungan, investasi, dan dana darurat. Implementasi prinsip ini menjadi langkah awal untuk membangun stabilitas keuangan pribadi dan keluarga, sekaligus mendukung program nasional peningkatan literasi keuangan yang dicanangkan OJK.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Analisis Keuangan dan Strategi Perencanaan Tabungan Masa Depan Bersama Bank Jateng” telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi keuangan, strategi pengelolaan pendapatan, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga keuangan daerah dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta terkait perencanaan keuangan pribadi serta minat yang lebih besar terhadap produk tabungan Bank Jateng. Secara umum, kegiatan tersebut berhasil mewujudkan tiga capaian utama, yaitu:

- Peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa dan warga sekitar kampus IBISA.
- Terbentuknya sinergi kolaboratif antara dunia akademik dan industri keuangan lokal.
- Terbangunnya kesadaran pentingnya perencanaan finansial jangka panjang sebagai pondasi kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfhan Firdaus. (2024). *Strategi Literasi Keuangan Generasi Muda*. Direktorat Kementerian Keuangan.
- Ariati, Y., Dharma Buchdadi, A., & Gurendrawati, E. (n.d.). The International Journal of Social Sciences World
- Financial Literacy and Family Financial Socialization: Study of Its Impact on Financial Well-Being as

- Mediated by Financial Self-Efficacy. *The International Journal of Social Sciences World TIJOSSW*, 5(2), 123–140. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8252419>
- Bakti, S., Suriono, H., Optari, L. K., & Dewantoro, R. (2025). Edukasi Perencanaan Keuangan Sejak Dini Dalam Membangun Generasi Ekonomi Muda Yang Mandiri. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 3(2), 62–69. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v3i2.256>
- Bodie, Z., Marcus, A. J., & Kane, A. (2021). *Investment: Twelfth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Febrianti, V., Puji Astuti, R., & Aris Maulana, M. (2025). Prinsip Perencanaan Keuangan Dalam Mencapai Kesejahteraan Finansial Individu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3.
- Hong Shan, L., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z's Financial Literacy Through Financial Education: Contemporary Bibliometric and Content Analysis in China. *Sage Open*, 13(3). <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial Literacy and Financial Education: An Overview. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4803857>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*.
- Sri Wahyuni, U., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4).
- Triane Febriani, L., & Irawansyah, R. (2025). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Kebiasaan Konsumsi* (Vol. 4).
- Vieira, K. M., Matheis, T. K., & Maciel, A. M. H. (2023). Risky Indebtedness Behavior: Impacts on Financial Preparation for Retirement and Perceived Financial Well-Being. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 519. <https://doi.org/10.3390/jrfm16120519>
- Xu, M., Lai, I. K. W., & Tang, H. (2021). From corporate environmental responsibility to purchase intention of Chinese buyers: The mediation role of relationship quality. *Journal of Consumer Behaviour*, 20(2), 309–323. <https://doi.org/10.1002/cb.1857>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2023). Financial Planning Behavior among Millennials: The Role of Literacy and Attitude. *Journal of Finance & Banking Studies*, 12(2), 88–97.